

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, K. A. (2024). EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROGRAM REVITALISASI KUA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN MASYARAKAT DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana Vol. 3, No. 2*, 189-218.
- Abdullah Haidar, d. (2023). *Moderasi Beragama di Tengah Isu Kontemporer*. Kementerian Agama RI.
- Aditya Rahmat Nandito, H. (2024). Strategi Program Revitalisasi Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Layanan Keagamaan Masyarakat. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 404-417.
- Akhmadi, A. (2019). MODERASI BERAGAMA DALAM KERAGAMAN INDONESIA RELIGIOUS MODERATION IN INDONESIA'S DIVERSITY. *Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13, No. 2*, 45-55.
- Alfarabi. (2013). Penghulu Negara dan Penghulu Non-Negara: Kontestasi Otoritas dalam Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Sinarrancang, Mundu, Cirebon, Jawa Barat. *Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*.
- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2*, 1-9.
- Asal Wahyuni Erlin Mulyadi, (. (2025). Pemahaman dan Penerapan Inklusi Sosial dalam Pelayanan Publik di Tingkat Desa. *Musamus Journal of Public Administration*, 247-255.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. (2018, April 11). *Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Tulungagung, 2017*. Diambil kembali dari <https://tulungagungkab.bps.go.id/>
- Balya, A. (2024, Juli 29). Tulungagung. (Ayuni, Pewawancara)

- Chriss, J. J. (2022). Jurgen Habermas and Theory. *Goffman-Handbuch*, 423-428.
- Dian Arief Pradana, M. M. (2023). Harmonizing Faith and Inclusion: Integrating Religious Values in Inclusive Education. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1877-1884.
- Enceng Iip Syaripudin, d. (2024). MODERASI BERAGAMA DAN ERA DIGITAL SEBAGAI STRATEGI PENGOKOHAN AKIDAH DAN PENGUATAN EKONOMI UMAT. *Jurnal Syiar-Syiar Vol. 4, No. 2*, 26-34.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 1.*, 33-54.
- Fauzia, A. (2003). Antara Hitam dan Putih: Pengulu pada Masa Kolonial Belanda. *Studia Islamika, Vol 10, No. 2*.
- Habermas, J. (1984). *The theory of communication vol. 1*.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa Vol. 1 No.2*, 90-100.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1*, 21-46.
- Hidayat, E. A. (2024, Juli 10). Tulungagung. (Ayuni, Pewawancara)
- Ismail Suardi Wekke, d. (2019). *METODE PENELITIAN EKONOMI SYARIAH*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Jaya, P. H. (2017). REVITALISASI PERAN PENYULUH AGAMA DALAM FUNGSINYA SEBAGAI KONSELOR DAN PENDAMPING MASYARAKAT. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 8, No. 2.*, 338-339.
- Juwaini. (2023). *MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

- KEMENTERIAN AGAMA RI. (2021). RELIGIOUS MODERATION. *BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA RI*.
- Khodijah Srikandi, B. A. (2025). Tinjauan Siyasa Dusturiyah Tentang Peran Kementerian Agama dalam Mengimplementasikan Program Moderasi Beragama (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi). *Journal of Multidisciplinary Research and Development Vol. 7 No. 4*, 2382-2400.
- M. Agung Wibowo, A. T. (2024). Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Percut Sei Tuan dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 8, No. 1*, 15172-15181.
- Menteri Agama Republikn Indonesia. (2001). KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 517 TAHUN 2001 TENTANG.
- Muhammad Ersyad Muttaqien, D. R. (2023). KONSEP KOMUNIKASI JURGEN HABERMAS DALAM IDE DEMOKRASI DELIBERATIF DAN TINDAKAN KOMUNIKATIF. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 51-64.
- Muhammad Ersyad Muttaqien, D. R. (2023). KONSEP KOMUNIKASI JURGEN HABERMAS DALAM IDE DEMOKRASI DELIBERATIF DAN TINDAKAN KOMUNIKATIF. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 51-64.
- Muhammad Sudartono, M. R. (2021). PERUMUSAN KEBIJAKAN PELAYANAN PERNIKAHAN SELAMA MASA PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT. *e-Journal Al-Syakhsyiyah Journal of Law and Family Studies, Vol. 3 No. 2 (2021)*, 214-236.
- Mutingatu Sholichah, S. K. (2019). *Pelatihan Komunikasi Empatik Untuk Meningkatkan Resiliensi Keluarga*. Yogyakarta.
- Neckel, S. (2019). The refeudalization of modern capitalism. *Journal of Sociology*, 472-486.

- Noor, I. (2012). Identitas Agama, Ruang Publik Dan Post-Sekularisme: Perspektif Diskursus Jurgen Habermas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin Vol. 11, No. 1*, 61-87.
- Nuris, A. (2016). TINDAKAN KOMUNIKATIF: Sekilas tentang Pemikiran Jürgen Habermas. *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi – Vol. 1, No. 1*, 39-66.
- Pemerintah RI. (1945). UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945 Pasal 29 Ayat 2.
- Presiden RI. (1974). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN.
- Rachmawati, I. N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1*, 35-40.
- Reksa Adib Sambada, M. M. (2023). Manajemen Strategik Pelayanan Bimbingan Manasik pada Calon Jemaah Haji tahun 2023. *Mabrur: Academic Journal of Hajj and Umra*, 123-140.
- Rizal Safarudin, (. (2023). Penelitian Kualitatif . *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2*, 9680-9694.
- Saefullah, U. (2020). *KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DAN AGAMA*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Saogi, A. (2022). STRATEGI REVITALISASI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MUNDU DAN KEDAWUNG KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Ilmiah GEMA PERENCANA Volume 1, Nomor 2*, 63-84.
- Sasongko, H. (2025, Juni 4). Penata Gereja Kristen Desa Tumpuk. (Ayuni, Pewawancara)

- Siska, S. R. (2024). Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Pelayanan Publik Vol. 1, No. 2*, 474-480.
- Suardi, W. (2017). CATATAN KECIL MENGENAI DESAIN RISET DESKRIPTIF KUALITATIF. *JURNAL EKUBIS Volume 2, No. 1*, 1-11.
- Sudarmanto. (2025, Juni 5). Petugas KUA Desa Besuki. (Ayuni, Pewawancara)
- Sudrajat, A. (2020). Jürgen Habermas: Teori Kritis dalam Paradigma Komunikasi. *Prodi Ilmu Sejarah FISE UNY*.
- Supartiningsih. (2007). ETIKA DISKURSUS BAGI MASYARAKAT MULTIKULTURAL: Sebuah Analisis dalam Perspektif Pemikiran Jürgen Habermas. *Jurnal Filsafat Vol.17, No. 1*, 32- 59.
- Syafitra, F. (2019). KUA DAN PERADILAN AGAMA. *Mutawasith*, 1-4.
- Syahfrilla Al Risa Nurul Azmi, M. K. (2025). ANALISIS KEMAMPUAN KUA DALAM MELAKUKAN PELAYANAN PERNIKAHAN SEMUA AGAMA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 14 No. 01*, 367-377.
- Tagel, D. P. (2020). Pelaksanaan Pencatatan Perkawinan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *VYAVAHARA DUTA Vol. 14, No. 2*, 84-98.
- Takdir, M. (2017). MODEL-MODEL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA BERBASIS LOCAL WISDOM. *TAPIS, Vol. 01, No. 01*, 61-82.
- Tiara Nisa Aryanto, F. K. (2025). KAJIAN TEORI KOMUNIKASI JÜRGEN HABERMAS : FONDASI RASIONALITAS DALAM INTERAKSI SOSIAL. *Nivedana: Journal of Communication and Language Vol. 6, No. 2*, 370-382.
- Tjahyadi, S. (t.thn.). Teori Kritis Juergen Habermass: Asumsi-Asumsi Dasar Menuju Metodologi Kritik Sosial. *Jurnal Filsafat*.

- Tobing, M. M. (2017). PEMIKIRAN TOKOH FILSAFAT KOMUNIKASI “ Jurgen Habermas dan Ruang Publik di Indonesia ”. *FISIP Universitas Kristen Indonesia*, 1-32.
- Wajih Kifai, E. M. (2021). PERAN KANTOR URUSAN AGAMA DALAM PENCATATAN PERKAWINAN. *Jurnal Hukum Keluarga Islam El-Qist Vol. 4 No. 2*, 399-405.
- Wibisono, Y. (2020). REVITALISASI PERAN STRATEGIS PENGHULU DALAM PELAYAN- AN KEGAMAAN MASYARAKAT DAN PENGARUSUTAMAAN MOD- ERASI BERAGAMA. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial Vol. 14, No. 2*, 193-205.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*. Diambil kembali dari Research Gate.
- Zainul Erfan, J. F. (2024). REVITALISASI DAN PILOTING KANTOR URUSAN AGAMA DI INDONESIA (DINAMIKA HUKUM ISLAM BERBASIS KEMASLAHATAN). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory, Vol. 2, Nomor 2*, 740-766.